	Universitas Negeri Surabaya **S2 Pendidikan Bahasa Inggris**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Discourse Analysis	8810302021		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Widyastuti	AHMAD MUNIR, S.PD., M.ED.,PH.D

Deskripsi Singkat MK	This subject provides students with the knowledge of analysing language beyond sentence level to make them aware of the complexity and function of language as a means of communication both written and spoken. It also introduces students to systemic functional linguistic approaches to the study of English grammar and discourse. Topics include: a brief history of the emergence of discourse analyses and systemic functional linguistics, and their contribution to language and learning theory, the role of context, information structure, cohesion and coherence and how those theories can be useful in developing students' communicative competence, the notions of three metafunctions in language and of the ways in which each of the three metafunctions is said to contribute to the construction of meaning in language; notions of discourse and of the resources with which language builds different texts, both spoken and written language. Lecture activities are carried out through group presentations, discussions, and workshops of application of discourse analyses and SFL in English language teaching. This course uses Project-Based Learning.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mampu menghasilkan desain atau model pembelajaran yang inovatif dan teruji berbasis teknologi pembelajaran untuk bahasa Inggris umum atau bahasa Inggris untuk tujuan tertentu
	CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menghasilkan model pembelajaran berbasis teknologi menggunakan analisis wacana dan teori Sistemik Fungsional Linguistik (SFL) untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam Bahasa Inggris umum.
	CPMK-2	Mampu menghasilkan desain pembelajaran inovatif untuk Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (ESP) yang memanfaatkan analisis wacana berbasis SFL untuk konteks profesional atau akademik
	CPMK-3	mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam analisis wacana dan penggunaan Sistemik Fungsional Linguistik (SFL) untuk pembelajaran Bahasa Inggris
	CPMK-4	mampu menunjukkan etika akademik dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data wacana berbasis teori SFL dalam pembelajaran Bahasa Inggris
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔
CPMK-4		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1						✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔			
CPMK-2														✔	✔	✔
CPMK-3	✔	✔														
CPMK-4			✔	✔	✔											

Pustaka

Utama :

1. Brown, Gillian and Yule, George. 1983. Discourse Analysis . USA: Cambridge University Press
2. Bateman, J. A. 2008. Multimodality and genre: A foundation for the systematic analysis of multimodal documents. Hampshire: Palgrave Macmillan.
3. Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). Halliday's Introduction to Functional Grammar (4th ed.)
4. Christie, F. (2005). Language Education and Disciplinarity: Functional Linguistic and Sociological Perspectives.
5. Martin, J. R., & Rose, D. (2008). Genre Relations: Mapping Culture. Explores the role of genre in SFL, linking discourse structures to cultural contexts.

Pendukung :

1. Gee, J. P. 1990. Social linguistics and literacies: Ideology in discourses . Hampshire: The Falmer Press.
2. Schiffrin.1994. Approaches to Discourse . UK: Blackwell
3. Miller, Tom.2005. Functional Approaches to Written Text: Classroom Applications. United States Information Agency.
4. Goodman, S and Graddol, D. 1996. Redesigning English: New texts, new identities . London and New York: The Open University and Routledge.
5. Kress, G., & van Leeuwen, T. 2006. Reading images: The grammar of visual design . London: Routledge.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Explain key concepts of SFL and its role in discourse analysis for ELT.	Participation and collaboration	Aktifitas Partisipasif	Lecture, group discussion			5%
2	Analyze texts focusing on the ideational metafunction of language.	Case analysis of texts and registers	Aktifitas Partisipasif dan Penilaian portofolio	Case analysis, reflective report			6%
3	Identify how interpersonal meaning is constructed in texts relevant to ELT.	Reflective essay on SFL applications	Unjuk Kerja	Workshop, group activity			5%

4	Explore textual meaning and cohesion in educational discourse.	Analyze real-world discourse challenges and apply SFL principles to address them.	Unjuk Kerja	Data analysis task			5%
5	Examine context and register as they relate to ELT discourse.	Case analysis of texts and registers	Analyze real-world discourse challenges and apply SFL principles to address them.	Case study, peer feedback			5%
6	Apply SFL principles to analyze authentic classroom interaction.	Group discussions, peer reviews, and collaborative design tasks.	Aktifitas Partisipasif; Penilaian Project	Classroom observation project			5%
7	Create instructional materials incorporating SFL concepts.	Group activities to simulate authentic discourse analysis tasks and collaborative instructional design.	Aktifitas Partisipasif; Tunjuk kerja, dan Penilaian Produk	Project draft			3%
8	Explores the implications of SFL for language education and discourse in the classroom.	Hands-on sessions for exploring tools and developing instructional designs.	Unjuk Kerja	individual task			10%
9	Explore tools and technologies for discourse analysis in ELT contexts.	ESP lesson plan design	Hands-on sessions for exploring tools and developing instructional designs.	Hands-on workshop			5%
10	Examine SFL-based discourse strategies for specific professions.	ESP lesson plan design	Penilain Produk	Case study, group report			6%
11	Examine SFL-based discourse strategies for specific professions.	ESP lesson plan design	Penilain Produk	Case study, group report			5%
12	Analyze multimodal texts using SFL frameworks.	Multimodal analysis project	Group activities to simulate authentic discourse analysis tasks and collaborative instructional design.	Multimodal project			5%
13	Analyze multimodal texts using SFL frameworks.	Multimodal analysis project	Group activities to simulate authentic discourse analysis tasks and collaborative instructional design.	Multimodal project			5%

14	Write a research report based on discourse analysis findings	Group activities to simulate authentic discourse analysis tasks and collaborative instructional design.	Aktifitas Partisipasif; Penilaian hasil project	Drafting and peer review			5%
15	Present final projects showcasing innovative instructional designs.	Group discussions, peer reviews, and collaborative design tasks	Peer review	Presentation and Peer review			5%
16	Submit a portfolio documenting the design process and final outcomes.	Reflective essay on SFL applications	Reflective Portfolio Submission	Portfolio submission			20%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.